

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena **ANDA** telah mendapatkan ebook **Hadits Keimanan** ini secara gratis, ada baiknya kalau anda menginfakkan sebagian rizqi **ANDA** kepada siapapun yang **ANDA** sukai...

Infaqkan sesuai dengan keleluasaan **ANDA** meskipun mungkin hanya **5000** atau **10000** rupiah ke Pembangunan Masjid, Musholla, Faqir Miskin, Anak Yatim, Guru **ANDA**, Orang tua, Istri , Anak **ANDA** atau **kemanapun yang anda suka...**

Semoga Allah selalu melapangkan rizqi **ANDA** anda senantiasa menambahkan ni'matNya kepada **ANDA**.

Amien Ya Allah Ya Robbal 'Aalamien

www.mromi.wordpress.com

{ صحيح مسلم }

كتاب البر والصلة والآداب

Hadits Budi Pekerti

& Terjemahan

perangkum M_romi

HADITS BUDI PEKERTI

Daftar Isi:

- Berbakti Kepada Ibu
- Berbakti Kepada Ibu Bapak
- Lebih Utama Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Daripada Shalat Sunat
- Sungguh Celaka! Orang yang mendapati salah satu orang tuanya sudah sangat tua namun tidak masuk surga
- Silaturahmi (menyambung hubungan kekeluargaan)
- Melanjutkan Tali Silaturahmi Orang Tua
- Kebaikan dan Dosa
- Penafsiran tentang kebajikan/kebaikan dan dosa
- Bahaya Memutuskan Silaturahmi
- Silaturahmi melapangkan Rizki
- Persaudaraan Sesama Muslim
- Haram Mendiamkan Saudara Lebih dari Tiga Hari
- Buruk Sangka dan Mencari Aib Orang Lain
- Jangan Memutuskan Persaudaraan
- Sesama Muslim adalah Bersaudara
- Allah menilai Hati dan Amal perbuatan bukan Tampang
- Permusuhan Menanggihkan Ampunan Allah
- Orang yang dinuangi Keteduhan pada Hari Kiamat
- Menjenguk Orang Sakit, Memberi Makanan dan Minuman
- Cobaan (musibah) Menghapuskan Dosa
- Haram berbuat zalim , Segala sesuatu berada di dalam Kekuasaan Allah
- Bahaya Zalim dan Kikir
- Fadhillah (Keutamaan) Saling Tolong Menolong
- Orang yang bangkrut di hari kiamat
- Menolong Orang Yang Aniaya dan Yang Teraniaya
- Saling kasih, saling menyayang dan saling membantu Sesama Mukmin
- Keutamaan Memberi Maaf dan Merendahkan diri kepada Allah
- Ghibah (Mempergunjingkan Orang)
- Kabar Gembira Bagi Orang Yang Suka Menutupi Aib Orang Lain
- Melembutkan Perkataan pada orang yang dikhawatirkan kejahatannya
- Keutamaan Ramah Tamah (Lemah lembut)
- Larangan Mengutuk (Melaknat)
- Do'a Nabi Kepada Orang pernah Dikutuk atau Dicaci-maki oleh beliau
- Sangat Tercela Orang Yang Bermuka Dua
- Dusta yang Haram dan Dusta yang Mubah (boleh)
- Haram mengadu-domba di antara manusia
- Tentang Berkata Benar dan dusta
- Keutamaan orang yang dapat menguasai dirinya ketika marah, dan cara meredakan kemarahan
- Larangan memukul wajah
- Ancaman Bagi Orang Yang Suka Menyiksa
- Menutupi atau Memegang bagian yang tajam dari Senjata Tajam di tempat umum

- Larangan menghunus senjata ke arah seorang muslim
- Menyingkirkan Penyakit (duri) dari Jalanan Menyebabkan Masuk Surga
- Masuk Neraka Karena Seekor Kucing
- Jangan Membuat Orang Putus Harapan Dari Rahmat Allah
- Larangan Mengucapkan “Telah Binasa Orang-Orang itu”
- Berbuat baik kepada tetangga
- Disunahkan Menemui Orang Dengan Muka Yang Manis
- Anjuran memberikan pertolongan dalam perkara yang tidak haram
- Perumpamaan Berkawan Dengan Orang Baik dan Orang Jahat
- Keutamaan-Keutamaan memelihara anak-anak perempuan dengan baik
- Keutamaan orang yang ditinggal mati anaknya kemudian ia bersabar
- Anak-Anak Yang Meninggal Ketika Masih Kecil akan Mengajak Orang tuanya Masuk ke Surga
- Hamba Yang Dicintai Allah dan Yang Dibenci Allah
- Jiwa manusia Berkumpul Dengan Jiwa Yang Sejenis
- Pada Hari Kiamat Seseorang Akan Bersama-sama dengan Orang Yang Dicintainya
- Pujian Orang Tidak Mengurangi Pahala Suatu Amal

Berbakti Kepada Ibu

عن أبي هريرة قال جاء رجلٌ إلى رسولِ الله صلى الله عليه والسلام فقال من أحقُّ الناسِ بحُسنِ صحابتي قال أمُّك قال ثم من قال أمُّك قال ثم من قال أمُّك قال ثم من قال ثم أبوك

Dari Abu Hurairah RA katanya :

“Datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW menanyakan : “Siapakah orang yang lebih berhak untuk saya berbuat baik padanya?” Jawab Nabi : “Ibumu.” Tanya laki-laki: “Sesudah itu siapa ?” Jawab Nabi : “Ibumu.” Tanya laki-laki :”Sesudah itu Siapa?” Jawab Nabi : “Ibumu.” Tanya laki-laki : “Sesudah itu siapa?” Jawab Nabi : “Sesudah itu Bapakmu.”

Berbakti Kepada Ibu Bapak

عن عبدالله بن عمرو قال جاء رجل الى النبي صلى الله عليه والسلام يستأذنه في الجهاد فقال أحيى والدك قال نعم قال ففيهما فجاهد

Dari Abdullah bin Amru RA katanya :

“Datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW meminta supaya diizinkan turut berperang. Nabi bertanya : “Masih hidupkah kedua orang tuamu?” Dia menjawab : “Ya (masih hidup)!” Sabda Nabi : “Hendaklah engkau berjihad, untuk kebaikan keduanya.”

عن عبدالله بن عمرو بن العاص قال أقبل رجلٌ إلى نبيِّ الله صلى الله عليه والسلام فقال أبايعك على الهجرة والجهاد أبتغي الأجر من الله قال فهل من والدك أحدٌ حيٌّ قال نعم بل كلاهما قال فتبتغي الأجر من الله قال نعم قال فارجع إلى والدك فأحسن صحبتَهُما

Dari Abdullah bin Amru bin Ash RA katanya:

“Datang seorang laki-laki kepada Nabi Allah SAW dan mengatakan :”Saya berjanji setiap kepada engkau untuk berhijrah dan jihad (perjuangan). Saya mengharapkan memperoleh pahala dari Allah.” Tanya Nabi :”Adakah salah seorang dari kedua orangtuamu masih hidup?” Jawab laki-laki :”Ya, bahkan keduanya (masih hidup).” Kata Nabi : “Engkau mengharapkan memperoleh pahala dari Allah?” Jawab laki-laki : “Ya!” Sabda beliau : “Pulanglah kembali kepada ibu bapakmu dan pergaulilah keduanya dengan baik.!”

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَأْرَسُوْلَ
اللهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ

Dari Abu Hurairah RA katanya :

“Rasulullah SAW bersabda : “Orang itu celaka! Sekali lagi orang itu celaka! Sekali lagi orang itu celaka!”
Ditanyakan :”Siapakah orang itu ya Rasulullah?” Sabda Nabi : “Siapa yang mendapati ibu bapaknya ketika
berumur sangat tua, salah seorang diantaranya atau kedua-duanya, kemudian orang itu tidak masuk ke dalam
surga (karena tidak melayani ibu bapaknya yang telah tua tersebut).”

Lebih Utama Berbakti Kepada Kedua Orang Tua Daripada Shalat Sunat

حدثنا شيبان بن فروخ. حدثنا سليمان بن المغيرة. حدثنا حميد بن هلال عن أبي رافع، عن أبي هريرة؛ أنه قال:
كَانَ جُرَيْجٌ يَتَعَبَّدُ فِي صَوْمَعَةٍ. فَجَاءَتْ أُمُّهُ.
قَالَ حُمَيْدٌ: فَوَصَفَ لَنَا أَبُو رَافِعٍ صِفَةَ أَبِي هُرَيْرَةَ لَصِفَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمُّهُ حِينَ دَعَتْهُ. كَيْفَ
جَعَلَتْ كَفَّهَا فَوْقَ حَاجِبِهَا. ثُمَّ رَفَعَتْ رَأْسَهَا إِلَيْهِ تَدْعُوهُ. فَقَالَتْ: يَا جُرَيْجُ! أَنَا أُمُّكَ. كَلِّمْنِي. فَصَادَفْتُهُ يُصَلِّي.
فَقَالَ: اللَّهُمَّ! أُمِّي وَصَلَاتِي. فَاخْتَارَ صَلَاتَهُ. فَرَجَعَتْ ثُمَّ عَادَتْ فِي الثَّانِيَةِ. فَقَالَتْ: يَا جُرَيْجُ! أَنَا أُمُّكَ. فَكَلِّمْنِي.
قَالَ: اللَّهُمَّ! أُمِّي وَصَلَاتِي. فَاخْتَارَ صَلَاتَهُ. فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ! إِنَّ هَذَا جُرَيْجٌ. وَهُوَ ابْنِي. وَإِنِّي كَلَّمْتُهُ فَأَبَى أَنْ
يُكَلِّمَنِي. اللَّهُمَّ! فَلَا تَمْتِنَهُ حَتَّى تُرِيَهُ الْمُؤْمِسَاتِ. قَالَ: وَلَوْ دَعَتْ عَلَيْهِ أَنْ يُفْتَنَ لَفْتَنَ.
قَالَ: وَكَانَ رَاعِي ضَانٍ يَأْوِي إِلَى دَيْرِهِ. قَالَ فَخَرَجَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْقَرْيَةِ فَوَقَعَ عَلَيْهَا الرَّاعِي. فَحَمَلَتْ فَوَلَدَتْ
غُلَامًا. فَقِيلَ لَهَا: مَا هَذَا؟ قَالَتْ: مِنْ صَاحِبِ هَذَا الدَّيْرِ. قَالَ فَجَاءُوا بِفُؤُسِهِمْ وَمَسَاحِيهِمْ. فَنَادَوْهُ فَصَادَفُوهُ
يُصَلِّي. فَلَمْ يُكَلِّمُهُمْ. قَالَ فَأَخَذُوا يَهْدُمُونَ دَيْرَهُ. فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ نَزَلَ إِلَيْهِمْ. فَقَالُوا لَهُ: سَلْ هَذِهِ. قَالَ فَتَبَسَّمَ
ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَ الصَّبِيِّ فَقَالَ: مَنْ أَبُوكَ؟ قَالَ: أَبِي رَاعِي الضَّانِ. فَلَمَّا سَمِعُوا ذَلِكَ مِنْهُ قَالُوا: نَبِيِّ مَا هَدَمْنَا مِنْ
دَيْرِكَ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ. قَالَ: لَا. وَلَكِنْ أُعِيدُوهُ تُرَابًا كَمَا كَانَ. ثُمَّ عَلَاهُ.

(2550) - 7

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Seorang yang bernama Juraij sedang shalat di sebuah tempat peribadatan, lalu datanglah ibunya memanggil. (Kata Humaid: Abu Rafi' pernah menerangkan kepadaku bagaimana Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu menirukan gaya ibu Juraij memanggil anaknya itu, sebagaimana yang dia dapatkan dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam yaitu dengan meletakkan tapak tangan di atas alis matanya dan mengangkat kepala ke arah Juraij untuk menyapa.) Lalu ibunya berkata: Hai Juraij, aku ibumu, bicaralah denganku! Kebetulan perempuan itu mendapati anaknya sedang melaksanakan shalat. Saat itu Juraij berkata kepada diri sendiri di tengah keraguan: Ya Tuhan! Ibuku atukah shalatku. Kemudian Juraij memilih meneruskan shalatnya. Maka pulanglah perempuan tersebut. Tidak berapa lama perempuan itu kembali lagi untuk yang kedua kali. Ia memanggil: Hai Juraij, aku ibumu, bicaralah denganku! Kembali Juraij bertanya kepada dirinya sendiri: Ya Tuhan! Ibuku atau shalatku. Lagi-lagi dia lebih memilih meneruskan shalatnya. Karena kecewa, akhirnya perempuan itu berkata: Ya Tuhan! Sesungguhnya Juraij ini adalah anakku, aku sudah memanggilnya berulang kali, namun ternyata dia enggan menjawabku. Ya Tuhan! Janganlah engkau mematikan dia sebelum Engkau perlihatkan kepadanya perempuan-perempuan pelacur. Dia berkata: Seandainya wanita itu memohon bencana fitnah atas diri Juraij niscaya ia akan mendapat fitnah. Suatu hari seorang penggembala kambing berteduh di tempat peribadatan Juraij. Tiba-tiba muncullah seorang perempuan dari sebuah desa kemudian berzinalah penggembala kambing itu dengannya, sehingga hamil dan melahirkan seorang anak lelaki. Ketika ditanya oleh orang-orang: Anak dari siapakah ini? Perempuan itu menjawab: Anak penghuni tempat peribadatan ini. Orang-orang lalu berbondong-bondong mendatangi Juraij. Mereka membawa kapak dan linggis. Mereka berteriak-teriak memanggil Juraij dan kebetulan mereka menemukan Juraij di tengah shalat. Tentu saja Juraij tidak menjawab panggilan mereka. Akhirnya mulailah mereka merobohkan tempat ibadahnya. Melihat hal itu Juraij keluar menemui mereka. Mereka bertanya kepada Juraij: Tanyakan kepada perempuan ini! Juraij tersenyum kemudian mengusap kepala anak tersebut dan bertanya: Siapakah bapakmu? Anak itu tiba-tiba menjawab: Bapakku adalah si penggembala kambing. Mendengar jawaban anak bayi tersebut, mereka segera berkata: Kami akan membangun kembali tempat ibadahnya yang telah kami robohkan ini dengan emas dan perak. Juraij berkata: Tidak usah. Buatlah seperti semula dari tanah. Kemudian Juraij meninggalkannya

(Hadits Shahih Muslim no 2550-7)

Sungguh Celaka! Orang yang mendapati salah satu orang tuanya sudah sangat tua namun tidak masuk surga

حدثنا زهير بن حرب. حدثنا جرير عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هريرة. قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "رَغِمَ أَنْفُهُ. ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ. ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ" قِيلَ: مَنْ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ، أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا، ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ".

(2551) – 10

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : “Celaka Orang itu ! Sungguh celaka orang itu! Sungguh celaka orang itu !” Ditanyakan :”Siapakah orang itu ya Rasulullah?” Beliau menjawab : “Yaitu orang yang mendapati ibu bapaknya ketika sudah sangat tua, salah seorang diantaranya atau kedua-duanya, kemudian orang itu tidak masuk ke dalam surga (karena tidak melayani ibu bapaknya yang telah tua tersebut).”

(Hadits Shahih Muslim no 2551-10)

Silaturahmi (menyambung hubungan kekeluargaan)

حدثنا قتيبة بن سعيد بن جميل بن طريف بن عبد الله الثقفى ومحمد بن عباد. قالوا: حدثنا حاتم (وهو ابن إسماعيل) عن معاوية (وهو ابن أبي مزرد، مولى بني هاشم). حدثني عمي، أبو الحباب، سعيد بن يسار عن أبي هريرة، قال:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ. حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْهُمْ قَامَتِ الرَّحْمُ فَقَالَتْ: هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ مِنَ الْقَطِيعَةِ. قَالَ: نَعَمْ. أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلُ مَنْ وَصَلَكَ وَأَقْطَعُ مَنْ قَطَعَكَ؟ قَالَتْ: بَلَى. قَالَ: فَذَلِكَ لَكَ".

ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "أَفْرُوا إِنْ شِئْتُمْ: {فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْطَعُوا أَرْحَامَكُمْ. أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ. أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا}" [47/ محمد/ 22 و-23 و-24].

16 – (2554)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu dia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. bersabda: Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk sehingga setelah selesai menciptakan mereka, bangkitlah rahim (hubungan kekeluargaan) berkata: Ini adalah tempat bagi orang berlindung (kepada-Mu) dengan tidak memutuskan tali silaturahmi. Allah menjawab: Ya. Apakah kamu senang kalau Aku menyambung orang yang menyambungmu, dan memutuskan orang yang memutuskanmu? Ia berkata: Tentu saja. Allah berfirman: Itulah milikmu. Kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Bacalah ayat berikut ini kalau kalian mau: Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikan telinganya dan dibutakan matanya. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alquran ataukah hati mereka terkunci.

(Hadits Shahih Muslim no 2554-16)

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وزهير بن حرب (واللفظ لأبي بكر). قالوا: حدثنا وكيع عن معاوية بن أبي مزرد، عن يزيد بن رومان، عن عروة، عن عائشة. قالت:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الرَّحْمُ مُعَلِّقَةٌ بِالْعَرْشِ تَقُولُ: مَنْ وَصَلَنِي وَصَلَهُ اللَّهُ. وَمَنْ قَطَعَنِي قَطَعَهُ اللَّهُ".

17 – (2555)

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Rahim (tali persaudaraan) itu digantungkan pada arsy, ia berkata: Barang siapa yang menyambungku (berbuat baik kepada kerabat), maka Allah akan menyambungkannya dan barang siapa yang memutuskan aku, maka Allah pun akan memutuskannya. (Hadits Shahih Muslim no 2555-17)

Melanjutkan Tali Silaturahmi Orang Tua

عن عبدالله بن عمر قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام أبرُّ البرِّان يصل الرجلُ وُدَّ أبيه

Dari Abdullah bin Umar RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda : “Perbuatan yang baik, memperhubungkan silaturahmi dengan orang yang dikasihi bapaknya.”

Kebaikan dan Dosa

عن النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامُ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ فَقَالَ الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ

Dari Nawas bin Sam'an Al Anshariy RA katanya:

“Saya menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang perbuatan baik dan dosa. Beliau menjawab : “Perbuatan baik itu ialah budi pekerti yang baik. Dan dosa ialah yang tidak menyenangkan dalam hati engkau, dan engkau tidak menyukai kalau dilihat oleh orang lain.”

Penafsiran tentang kebajikan/kebaikan dan dosa

حدثني محمد بن حاتم بن ميمون. حدثنا ابن مهدي عن معاوية بن صالح، عن عبدالرحمن بن جبير بن نفيير، عن أبيه، عن النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْأَنْصَارِيِّ. قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ؟ فَقَالَ "الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ. وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ، وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ".

(2553) – 14

Hadits riwayat Nawas bin Sam'an Al Anshari Radhiyallahu anhu, ia berkata:

Saya bertanya kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassallam tentang kebajikan dan dosa? Maka beliau bersabda: “Kebajikan itu keluhuran akhlaq sedangkan dosa adalah apa-apa yang membuat keraguan dalam dadamu dan kamu tidak suka jika orang lain mengetahuinya”.

(Hadits Shahih Muslim no 2553-14)

حدثني هارون بن سعيد الأيلي. حدثنا عبدالله بن وهب. حدثني معاوية (يعني ابن صالح) عن عبدالرحمن بن جبير بن نفير، عن أبيه، عن نُوَاسِ بْنِ سَمْعَانَ. قَالَ:

أَقَمْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ سَنَةً. مَا يَمْنَعُنِي مِنَ الْهَجْرَةِ إِلَّا الْمَسْأَلَةُ. كَانَ أَحَدُنَا إِذَا هَاجَرَ لَمْ يَسْأَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ. قَالَ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ. وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ، وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ".

15 – (2553)

Hadits riwayat Nawas bin Sam'an Al Anshari Radhiyallahu anhu, ia berkata:

Saya bermukim di Madinah bersama kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassallam selama setahun. Tiada sesuatupun yang mencegahku dari berhijrah kecuali satu pertanyaan. Tiada seorangpun dari kami yang menanyakan sesuatu kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wassallam selama. Kemudian saya bertanya kepada beliau tentang kebaikan dan dosa. Maka beliau bersabda: “Kebajikan itu keluhuran akhlaq sedangkan dosa adalah apa-apa yang membuat keraguan dalam dirimu dan kamu tidak suka jika orang lain mengetahuinya”.

(Hadits Shahih Muslim no 2553-15)

Bahaya Memutuskan Silaturrahmi

عن جبير بن مطعم قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا يدخل الجنة قاطع رحم

Dari Jubair bin Muth'im katanya:

“Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan masuk surga, orang yang memutuskan silaturrahim.”

Silaturrahim melapang Rizki

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام من سیره من سیره أن يسقط عليه رزقه أو ينسأفي أثره

فليصل رحمه

Dari Anas bin Malik RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda:” Barang siapa menyukai sipaya dilapangkan rizkinya dan lama jejak peninggalan hidupnya, maka hendaklah dia memperhubungkan silaturrahmi!”

Persaudaraan Sesama Muslim

عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا تبغضوا ولا تحاسدوا ولا تدابروا وكونوا عباد الله
أخوانا ولا يحل لمسلم أن يهجر أخاه فوق ثلاث

Dari Anas bin Malik RA katanya:

“Rasulullah SAW bersabda:”Janganlah kamu berbenci-bencian, janganlah kamu berdengki-dengkian, janganlah kamu bermusuhan-musuhan dan hendaklah kamu menjadi hamba yang bersaudara! Tiada halal bagi seorang Muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya, lebih dari tiga hari.”

Haram Mendingkan Saudara Lebih dari Tiga Hari

عن أبي أيوب الأنصاري قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا يحل لمسلم أن يهجر أخاه فوق ثلاث
ليال يلتقيان فيعرض هذا ويعرض هذا وخيرهما الذي يبدأ بالسلام

Dari Abu Ayyub Al Anshari RA berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. bersabda: Tidak halal seorang muslim mendingkan (tidak mau menyapa) saudaranya lebih dari tiga malam di mana keduanya bertemu lalu yang ini berpaling dan yang itu berpaling. Yang terbaik di antara keduanya ialah orang yang memulai mengucapkan salam. “

Buruk Sangka dan Mencari Aib Orang Lain

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام إياكم والظن فإن الظن أكذب الحديث ولا تحسسوا
ولا تجسسوا ولا تنافسوا ولا تحاسدوا ولا تبغضوا ولا تدابروا وكونوا عباد الله أخوانا

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. bersabda: Janganlah kamu sekalian berburuk sangka karena buruk sangka adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah kamu sekalian saling mencari-cari dan menyelidiki aib (kesalahan) orang lain, janganlah kamu saling iri hati, janganlah kamu saling mendengki dan janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling bermusuhan tetapi jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara.”

Jangan Memutuskan Persaudaraan

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام لا تهجروا ولا تدابروا ولا تحسبوا ولا يبيع بعضكم على بيع بعض وكونوا عباد الله اخوانا

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Janganlah kalian memutuskan hubungan, janganlah kalian saling bermusuhan-musuhan, janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah kalian menjual (membeli) sesuatu jika telah ada perjanjian (tawar-menawar) jual beli dengan orang lain. Dan hendaklah kalian menjadi hamba Allah yang bersaudara.”

Seorang Muslim dengan Muslim lainnya adalah Saudara

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يخذله ولا يحقره التقوى ههنا ويشير إلى صدره ثلاث مرات بحسب امرئ من الشر أن يحقر أخاه المسلم كل المسلم على المسلم حرام دمه وماله وعرضه

Dari Abu Hurairah Ra berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Seorang muslim adalah saudara sesama muslim, tidak boleh menganiaya sesamanya, tidak boleh membiarkannya teraniaya dan tidak boleh merendhaknya. Taqwa (kepatuhan kepada Allah) itu letaknya disini...” Dan beliau mengisyaratkan ke dadanya. Perkataan ini diulanginya sampai tiga kali. ”Cukup besar kesalahan seseorang, apabila dia menghinakan (merendahkan) saudaranya sesama muslim. Setiap muslim terhadap sesama muslim, terlarang menumpahkan darahnya (membunuh atau melukai), merampas hartanya dan merusak kehormatannya (nama baiknya).”

Allah melihat Hati dan Amal perbuatan bukan Tampang

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام ان الله لا ينظر إلى صوركم وأموالكم ولكن ينظر إلى قلوبكم وأعمالكم

Dari Abu Hurairah Ra berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak memperhatikan (menilai) bentuk rupamu dan hartamu, melainkan Allah memperhatikan (menilai) hatimu dan perbuatanmu.”

Permusuhan Menghambat Masuk Surga

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام تَفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ أَنْظِرُوا هَذِينَ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذِينَ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذِينَ حَتَّى يَصْطَلِحَا

Dari Abu Hurairah Ra berkata:

“Rasulullah SAW bersabda:” Pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis, lalu diberikan ampunan dosa kepada setiap orang yang tiada mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, kecuali orang yang mempunyai permusuhan dengan saudaranya. Maka diucapkan : “Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai! , Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai!, Tunggulah dahulu sampai kedua orang ini berdamai!”

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام تُعْرَضُ أَعْمَالُ النَّاسِ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّتَيْنِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ إِلَّا عَبْدًا بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ أَتْرُكُوا هَذِينَ حَتَّى يَفِيئَا

Dari Abu Hurairah Ra berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Dikemukakan (kepada Allah) amal-amal manusia dua kali dalam seminggu, hari Senin dan hari Kamis, lalu diberikan ampunan dosa kepada setiap orang yang beriman, kecuali orang yang mempunyai permusuhan dengan saudaranya. Lalu dikatakan : “Tinggalkan dahulu kedua orang ini, sampai keduanya kembali (berdamai).”

Orang yang Menerima Naungan di Hari Kiamat

عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه والسلام إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلَالِي الْيَوْمِ أَظْلَهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا لِي

Dari Abu Hurairah Ra berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah berfirman dihari kiyamat : Dimanakah orang yang saling mengasihi karena keagunganKu? Di hari ini, Aku akan menaunginya dalam naungan teduhKu, hari dimana tiada tempat bernaung selain naungan teduhKu.”

Menjenguk Orang Sakit, Memberi Makanan dan Minuman

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

Dari Sauban berkata:

“Rasulullah SAW bersabda : “Sesungguhnya seorang Muslim yang menjenguk saudaranya sesama muslim yang sakit, dia bagaikan berada didalam taman surga, sampai dia kembali pulang.”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالسَّلَامِ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا ابْنَ آدَمَ مَرِضْتُ فَلَمْ تُعِدْنِي قَالَ يَا رَبِّ كَيْفَ أَعُوذُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَبْدِي فُلَانًا مَرِضَ فَلَمْ تُعِدَّهُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ عِدْتَهُ لَوَجَدْتَنِي عِنْدَهُ.

يَا ابْنَ آدَمَ اسْتَطَعْمَكَ فَلَمْ تُطْعَمْنِي قَالَ يَا رَبِّ وَكَيْفَ أُطْعِمُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ قَالَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ اسْتَطَعْمَكَ عَبْدِي فُلَانٌ فَلَمْ تُطْعَمْهُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ أُطْعِمْتَهُ لَوَجَدْتَهُ ذَلِكَ عِنْدِي

يَا ابْنَ آدَمَ اسْتَسْقَيْتَكَ فَلَمْ تُسَقِّنِي قَالَ يَا رَبِّ كَيْفَ اسْقِيكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ قَالَ اسْتَسْقَاكَ عَبْدِي فُلَانٌ فَلَمْ تُسَقِّهِ أَمَا أَنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ وَجَدْتَهُ ذَلِكَ عِنْدِي

Dari Abu Hurairah RA berkata:

“Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah Azza Wajalla berfirman pada hari kiamat: “Hai Anak Adam! Aku pernah sakit dan kamu tidak menjenguk Aku.” Ada yang menjawab: “Wahai Tuhanku! Bagaimana saya akan menjenguk Engkau, sedang Engkau adalah Tuhan Semesta Alam?” Allah Berfirman: “Tiadakah engkau tahu, bahwa hambaku si Anu sakit dan kamu tidak menjenguknya. Tiadakah engkau tahu, kalau engkau menjenguknya niscaya engkau akan mendapati Aku didekatnya.”

“Hai anak Adam! Aku meminta makanan kepadamu, tetapi kamu tidak memberikan makanan kepadaKu.” Ada yang menjawab: “Wahai Tuhanku! Bagaimana saya akan memberikan makanan kepada Engkau, sedang Engkau adalah Tuhan Semesta Alam?” Allah berfirman: “Tiadakah engkau tahu bahwa hambaKu si Anu meminta makanan kepada engkau dan engkau tidak memberinya makanan. Tiadakah engkau tahu, kalau engkau memberinya makanan, sesungguhnya engkau dapati perbuatan itu disisiKu.”

“Hai anak Adam! Aku meminta minuman kepada engkau, dan engkau tidak memberi Aku minuman.” Ada yang bertanya: “Wahai TuhanKu! Bagaimana saya akan memberi Engkau minuman, sedang Engkau adalah Tuhan Semesta Alam?” Tuhan menjawab: “HambaKu si Anu telah meminta minuman kepada engkau dan engkau tidak memberinya minuman. Kalau seandainya engkau memberinya minuman, engkau akan mendapati perbuatan itu disisiKu.”

Cobaan Menghapuskan Dosa

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ. قَالَ:

دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ. فَمَسَسْتُهُ بِيَدِي. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعَكًا شَدِيدًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلٌ. إِنِّي أُوْعَكُ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ. قَالَ فَقُلْتُ: ذَلِكَ، أَنْ لَكَ أَجْرَيْنِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلٌ. ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ، إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ، كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku masuk menemui Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam ketika beliau sedang menderita penyakit demam lalu aku mengusap beliau dengan tanganku dan berkata: Wahai Rasulullah! Sesungguhnya engkau benar-benar terjangkit demam yang sangat parah. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ya, sesungguhnya aku juga mengidap demam seperti yang dialami oleh dua orang di antara kamu. Aku berkata: Itu, karena engkau memperoleh dua pahala. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Benar. Kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak ada seorang muslim pun yang tertimpa suatu penyakit dan lainnya kecuali Allah akan menghapus dengan penyakit tersebut kesalahan-kesalahannya seperti sebatang pohon yang merontokkan daunnya.

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا، إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، أَوْ حَطَّ عَنْهُ خَطِيئَةً

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:

Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak ada seorang muslim pun yang tertusuk duri atau tertimpa bencana yang lebih besar dari itu kecuali akan tercatat baginya dengan bencana itu satu peningkatan derajat serta akan dihapuskan dari dirinya satu dosa kesalahan.

عن أبي سعيد وأبي هريرة:

أَتَهُمَا سَمِعًا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصْبٍ، وَلَا نَصْبٍ، وَلَا سَقَمٍ، وَلَا حَزْنٍ، حَتَّى أَلْهَمَ يَهُمَّهُ، إِلَّا كُفِّرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ.

Diriwayatkan dari Abu Said dan Abu Hurairah Radhiyallahu'anhuma, Mereka berkata:

“Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: “Setiap cobaan yang menimpa orang beriman, seperti penyakit, kelelahan, demam, dan kesedihan bahkan kecemasan yang mencemaskannya, niscaya diampuni karenanya sebagian dari kesalahannya.”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ:

لَمَّا نَزَلَتْ: مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ بَلَغَتْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مَبْلَغًا شَدِيدًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارِبُوا وَسَدِّدُوا. فَفِي كُلِّ مَا يُصَابُ بِهِ الْمُسْلِمُ كَفَّارَةٌ. حَتَّى النَّكْبَةِ يُنْكِبُهَا، أَوْ الشُّوْكَةَ يُشَاكُهَا.

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

"Ketika turun ayat: Barang siapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu, kaum muslimin merasa sangat sedih sekali, lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Janganlah kamu sekalian terlalu bersedih dan tetaplah berbuat kebaikan karena dalam setiap musibah yang menimpa seorang muslim terdapat penghapusan dosa bahkan dalam bencana kecil yang menyimpannya atau karena sebuah duri yang menusuknya."

Haram berbuat zalim , Segala sesuatu berada di dalam Kekuasaan Allah

حدثنا عبيدالله بن عبدالرحمن بن بهرام الدارمي. حدثنا مروان (يعني ابن محمد الدمشقي). حدثنا سعيد بن عبدالعزيز عن ربيعة بن يزيد، عن أبي إدريس الخولاني، عن أبي ذرِّ،

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِيمَا رُوِيَ عَنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ "يَا عِبَادِي! إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا. فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ. فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ. فَاسْتَطْعَمُونِي أَطْعَمَكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ. فَاسْتَكْسُونِي أَكْسِكُمْ. يَا عِبَادِي! إِنَّكُمْ تَخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا. فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. يَا عِبَادِي! إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي فَتَضُرُّونِي. وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتْكُمْ. كَانُوا عَلَى أَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ. مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ. وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتْكُمْ. كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ. مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَآخِرَكُمْ. وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتْكُمْ. قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي. فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانَ مَسْأَلَتَهُ. مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَا عِبَادِي! إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَحْصِيهَا لَكُمْ. ثُمَّ أَوْفِيكُمْ إِيَّاهَا. فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيُحْمَدِ اللَّهَ. وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ".

قال سعيد: كان أبو إدريس الخولاني، إذا حدث بهذا الحديث، جثا على ركبتيه.

55 – (2577)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda menceritakan ucapan Allah Subhanahu wata'ala dalam firmanNya: Hai hamba-hambaKu! Sesungguhnya Aku melarang kepada diriKu sendiri berbuat zalim (aniaya) dan menjadikan kezaliman itu terlarang diantara sesamamu. Sebab itu janganlah kalian berbuat zalim diantara sesamamu!. Hai hamba-hambaKu ! Kamu sekalian tidak tahu jalan (tersesat) kecuali orang yang telah Aku beri petunjuk. Sebab itu mintalah petunjuk kepadaKu, pasti akan Aku beri petunjuk. Hai hamba-hambaKu! Kamu sekalian dalam kelaparan kecuali orang yang Aku beri makan, oleh karena itu mintalah makanan kepadaKu, niscaya Aku beri makan. Hai hamba-hambaKu! Kamu sekalian tidak berpakaian (telanjang) kecuali orang yang Aku beri pakaian, Oleh karena itu mintalah pakaian kepadaKu, niscaya Aku beri pakaian. Hai hamba-hambaKu! Kamu sekalian melakukan kesalahan siang dan malam dan Aku mengampuni dosa seluruhnya, oleh karena itu mintalah ampunan kepadaKu, niscaya Aku ampuni. Hai hamba-hambaKu! Kamu sekalian tidak bisa mendatangkan bahaya kepadaKu , (kalau bisa) tentu kalian akan mendatangkan bahaya kepadaKu. Dan kalian tidak akan bisa memberi manfaat kepadaKu, (kalau bisa) tentu kalian akan memberikan manfaat kepadaKu. Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian diantara kamu, manusia dan jin, mereka semuanya mempunyai hati serupa hati seseorang yang lebih bertaqwa diantara kalian niscaya hal itu tidak akan menambah kekuasaanKu sedikitpun. Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian diantara kamu, manusia dan jin, mereka mempunyai hati serupa hati seseorang yang paling jahat, niscaya hal itu tidak akan mengurangi kekuasaanKu sedikitpun. Hai hamba-hambaKu! Kalau seandainya orang-orang yang dahulu dan orang-orang yang kemudian diantara kamu, manusia dan jin, mereka semuanya berdiri disuatu padang yang luas lalu mereka semuanya meminta kepadaKu dan Aku berikan kepada setiap orang permintaan masing-masing, niscaya semua itu tidak akan mengurangi apa yang ada disisiKu kecuali hanya sekedar apa yang kurang karena sebuah jarum dimasukkan kedalam lautan. Hai hamba-hambaKu! Itu hanyalah amal kamu, yang Aku buatkan perhitungannya untuk kamu, kemudian Aku berikan balasannya untuk kamu. Siapa yang memperoleh kebaikan (karena amal baiknya) maka hendaklah dia memuji Allah. Dan sebaliknya siapa yang memperoleh selain kebaikan (karena kesalahannya), maka janganlah dia mencela kecuali pada dirinya sendiri.

(Hadits Shahih Muslim : 2577-55)

Bahaya Zalim dan Kikir

حدثنا عبدالله بن مسلمة بن قعنب. حدثنا داود (يعني ابن قيس) عن عبيدالله بن مقسم، عن جابر بن عبدالله؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "اتَّقُوا الظُّلْمَ. فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ
أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ. حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ".
(2578) - 56

Hadits riwayat Jabir bin Abdullah Radhiyallahu'anhun:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Jauhkanlah dirimu dari melakukan kezaliman karena kezaliman itu menjadi kegelapan di hari kiamat. Dan jauhkanlah dirimu dari bersifat kikir karena kekikiran itu pernah membinasakan orang-orang yang sebelum kamu, membawa mereka kepada pertumpahan darah sesamanya dan melanggar apa yang dilarang mereka mengerjakannya.

(Hadits Shahih Muslim : 2578-56)

حدثني محمد بن حاتم. حدثنا شيبان. حدثنا عبدالعزيز الماجشون عن عبدالله بن دينار، عن ابن عمر. قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".
(2579) - 57

Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya kezaliman itu akan mendatangkan kegelapan-kegelapan pada hari kiamat kelak.

(Hadits Shahih Muslim : 2579-57)

Fadhilah (Keutamaan) Saling Tolong Menolong

حدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا ليث عن عقيل، عن الزهري، عن سالم، عن أبيه؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ. مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ،
كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ. وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ سَتَرَ
مُسْلِمًا، سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".
(2580) - 58

Hadits riwayat Salim Radhiyallahu'anhun dari bapaknya :

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang muslim itu adalah saudara muslim lainnya, dia tidak boleh menzaliminya dan menghinakannya. Barang siapa yang membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan memenuhi keperluannya. Barang siapa yang melapangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat nanti. Dan barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat.

(Hadits Shahih Muslim : 2580-58)

Orang yang bangkrut di hari kiamat

حدثنا قتيبة بن سعيد وعلي بن حجر. قالوا: حدثنا إسماعيل (وهو ابن جعفر) عن العلاء، عن أبيه، عن أبي هريرة؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟" قَالُوا: الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ. فَقَالَ "إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي، يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ، وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا، وَقَذَفَ هَذَا، وَأَكَلَ مَالَ هَذَا، وَسَفَكَ دَمَ هَذَا، وَضَرَبَ هَذَا. فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ. فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ، قَبْلَ أَنْ يَقْضَى مَا عَلَيْهِ، أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ. ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ".

59 – (2581)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tahukah kalian siapakah yang dinamakan Mufliis (Orang yang bangkrut) ? . Orang-orang menjawab : Orang yang bangkrut menurut pendapat kami ialah orang yang tiada mempunyai dirham (uang) dan tiada pula mempunyai harta benda. Nabi bersabda: Sesungguhnya orang yang bangkrut dari umatku, datang pada hari kiamat dengan membawa (amal) shalat, puasa, dan zakat. Dia datang sedang dahulu pernah mencaci maki orang, menuduh (mencemarkan nama baik) orang, memakan harta orang, menumpahkan darah orang dan memukul orang. Maka kepada orang tempat dia bersalah itu diberikan pahala amal baiknya dan kepada orang yang lain lagi diberikan pula amal baiknya. Apabila amal baiknya telah habis sebelum hutangnya lunas Maka diambillah kesalahan mereka lalu dilemparkan kepadanya. Sesudah itu dia dilemparkan ke dalam neraka.

(Hadits Shahih Muslim : 2581-59)

Menolong Orang Yang Aniaya dan Yang Teraniaya

حدثنا أحمد بن عبد الله بن يونس. حدثنا زهير. حدثنا أبو الزبير عن جابر قال:

اقتتل غلامان. غلامٌ من المهاجرين وغلامٌ من الأنصار. فنأدى المهاجرُ أو المهاجرون: يالَ المهاجرين! ونأدى الأنصاري: يالَ الأنصار! فخرج رسولُ الله صلى الله عليه وسلم فقال "ما هذا دعوى أهل الجاهلية؟" قالوا لا. يا رسولَ الله! إلا أن غلامين اقتتلا فكسع أحدهما الآخر. قال "فلا بأس. ولينصر الرجل أخاه ظالماً أو مظلوماً. إن كان ظالماً فلينصه، فإنه له نصر. وإن كان مظلوماً فلينصره".

62 – (2584)

Hadits riwayat Jabir bin Abdullah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Dua orang pemuda, yang satu dari golongan Muhajirin dan yang lain dari kaum Ansar, saling berbaku-hantam. Seorang dari kaum Muhajirin berteriak: Wahai kaum Muhajirin! Dan seorang dari Ansar juga berteriak: Wahai orang-orang Ansar! Kemudian keluarlah Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dan berkata: Ada apa ini? Kenapa harus berteriak dengan seruan jahiliah? Mereka menjawab: Tidak ada apa-apa wahai Rasulullah! Kecuali ada dua pemuda yang berkelahi sehingga seorang dari keduanya memukul tengkuk yang lain. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Kalau demikian, tidak apa-apa! Tapi hendaklah seseorang itu menolong saudaranya yang lain baik yang zalim maupun yang dizalimi. Kalau ia berbuat kezaliman hendaklah dicegah karena begitulah cara memberikan pertolongan kepadanya dan apabila dizalimi (di aniaya) maka hendaklah ia membelanya.
(Hadits Shahih Muslim : 2584-62)

Saling kasih, saling menyayang dan saling membantu Sesama Mukmin

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وأبو عامر الأشعري. قالوا: حدثنا عبد الله بن إدريس وأبو أسامة. ح وحدثنا محمد بن العلاء، أبو كريب. حدثنا ابن المبارك وابن إدريس وأبو أسامة. كلهم عن بريد، عن أبي بردة، عن أبي موسى. قال:

قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا".
(2585) – 65

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anhu dia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan di mana bagiannya saling menguatkan bagian yang lain

(Hadits Shahih Muslim : 2585-65)

حدثنا محمد بن عبد الله بن نمير. حدثنا أبي. حدثنا زكرياء عن الشعبي، عن النعمان بن بشير. قال:
قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ، تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحَمَى".
(2586) – 66

Hadits riwayat Nukman bin Basyir Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling kasih, saling menyayang dan saling cinta adalah seperti sebuah tubuh, jika salah satu anggotanya merasa sakit, maka anggota-anggota tubuh yang lain ikut merasakan sulit tidur dan demam

(Hadits Shahih Muslim : 2585-66)

Keutamaan Memberi Maaf dan Merendahkan diri kepada Allah

حدثنا يحيى بن أيوب وقتيبة وابن حجر. قالوا: حدثنا إسماعيل (وهو ابن جعفر) عن العلاء، عن أبيه، عن أبي هريرة،

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا. وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ".

(2588) – 69

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun,:

Dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sedekah tidak mengurangi harta dan karena suka memberi maaf, Allah akan menambah kemuliaan seseorang dan seorang yang merendahkan diri kepada Allah akan ditinggikan derajatnya oleh Allah.

(Hadits Shahih Muslim : 2588-69)

Ghibah (Mempergunjingkan Orang)

حدثنا يحيى بن أيوب وقتيبة وابن حجر. قالوا: حدثنا إسماعيل عن العلاء، عن أبيه، عن أبي هريرة؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ؟" قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ "ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ" قِيلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ؟ قَالَ "إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ، فَقَدْ اغْتَبْتَهُ. وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ، فَقَدْ بَهْتَهُ".

(2589) – 70

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun,:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tahukah kalian apa yang dinamakan ghibah? Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya yang lebih tahu." Beliau berkata: "Engkau menyebutkan keadaan saudaramu yang tidak disukainya" Ada yang bertanya: "Bagaimana pendapat engkau kalau apa yang aku ucapkan itu benar ada pada saudaraku itu ?" Beliau menjawab: "Kalau apa yang engkau katakan itu benar ada padanya, maka itu namanya mempergunjingkan (ghibah). Tetapi kalau apa yang engkau sebut itu tidak ada padanya maka itu namanya engkau mengadakan kebohongan terhadapnya."

(Hadits Shahih Muslim : 2589-70)

Kabar Gembira Bagi Orang Yang Suka Menutupi Aib Orang Lain

حدثني أمية بن بسطام العيشي. حدثنا يزيد (يعني ابن زريع). حدثنا روح عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هريرة، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال "لَا يَسْتُرُ اللَّهُ عَلَى عَبْدٍ فِي الدُّنْيَا، إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".
(2590) - 71

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu,:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Allah tidak akan menutupi aib seseorang didunia kecuali akan menutupi aibnya kelak di hari kiamat.

(Siapa yang ditutupi Allah aibnya didunia, nanti akan ditutup oleh Allah aibnya di akherat)

(Hadits Shahih Muslim : 2590-71)

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عفان. حدثنا وهيب. حدثنا سهيل عن أبيه، عن أبي هريرة، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال "لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا، إِلَّا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".
(2590) - 72

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu,:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Seseorang yang menutupi aib orang lain didunia, nanti akan ditutupi aibnya oleh Allah pada hari kiamat.

(Hadits Shahih Muslim : 2590-72)

Melembutkan Perkataan pada orang yang dikhawatirkan kejahatannya

حدثنا قتيبة بن سعيد وأبو بكر بن أبي شيبة وعمرو الناقد وزهير بن حرب وابن نمير. كلهم عن ابن عيينة (واللفظ لزهير) قال: حدثنا سفيان (وهو ابن عيينة) عن ابن المنكدر. سمع عروة بن الزبير يقول: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ؛

أَنَّ رَجُلًا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ "انْدُونُوا لَهُ. فَلَبَسَ ابْنُ الْعَشِيرَةِ، أَوْ بئْسَ رَجُلُ الْعَشِيرَةِ" فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ أَلَانَ لَهُ الْقَوْلَ. قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! قُلْتُ لَهُ الَّذِي قُلْتُ. ثُمَّ أَلَنْتَ لَهُ الْقَوْلَ؟ قَالَ "يَا عَائِشَةُ! إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْزِلَةً عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، مَنْ وَدَعَهُ، أَوْ تَرَكَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ فَحْشِهِ".

(2591) - 73

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha:

Bahwa seorang lelaki minta izin menemui Nabi Shallallahu alaihi wassalam lalu beliau berkata: Persilakanlah dia masuk! Karena dia itu adalah anak paling buruk sebuah keluarga atau lelaki paling buruk pada sebuah keluarga. Ketika lelaki itu masuk, Nabi Shallallahu alaihi wassalam melembutkan perkataan kepadanya. Aisyah lalu mengatakan: Wahai Rasulullah! Engkau telah mengatakan tentangnya apa yang telah engkau katakan tetapi kemudian engkau melembutkan perkataan kepadanya? Beliau bersabda: Wahai Aisyah! Sesungguhnya orang yang kedudukannya paling buruk di sisi Allah pada hari kiamat kelak ialah orang yang dijauhi atau ditinggalkan (dibiarkan) orang lain karena mereka takut akan kejahatannya (Hadits Shahih Muslim : 2591-73)

Keutamaan Ramah Tamah (Lemah lembut)

حدثنا محمد بن المثني. حدثني يحيى بن سعيد عن سفيان. حدثنا منصور عن قميم بن سلمة، عن عبدالرحمن بن هلال، عن جرير،

عن النبي صلى الله عليه وسلم قال "مَنْ يُحْرِمُ الرَّفْقَ، يُحْرِمِ الْخَيْرَ".
(2592) – 74

Hadits riwayat Jarir Radhiyallahu'anhun:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda : Barang siapa mengharamkan kelembutan (tidak bersikap lembut) maka tidak akan memperoleh kebaikan. (Hadits Shahih Muslim : 2592-74)

حدثنا حرملة بن يحيى التجيبي. أخبرنا عبدالله بن وهب. أخبرني حيوة. حدثني ابن الهاد عن أبي بكر بن حزم، عن عمرة (يعني بنت عبدالرحمن)، عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "يَا عَائِشَةُ! إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرَّفْقَ. وَيُعْطِي عَلَى الرَّفْقِ مَا لَا يُعْطِي عَلَى الْعَنْفِ. وَمَا لَا يُعْطِي عَلَى مَا سِوَاهُ".
(2593) – 77

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha istri Nabi Shallallahu alaihi wassalam:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Wahai Aisyah! Sesungguhnya Allah itu Maha Lembut yang menyukai kelembutan. Allah akan memberikan kepada orang yang bersikap lembut sesuatu yang tidak diberikan kepada orang yang bersikap keras dan kepada yang lainnya (Hadits Shahih Muslim : 2593-77)

Larangan Mengutuk (Melaknat)

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وزهير بن حرب. جميعا عن ابن عليه. قال زهير: حدثنا إسماعيل بن إبراهيم. حدثنا أيوب عن أبي قلابة، عن أبي المهلب، عن عمران بن حصين، قال:
بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، وَامْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاقَةٍ. فَضَجَرَتْ فَلَعَنَتْهَا. فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ "خُذُوا مَا عَلَيْهَا وَدَعُوهَا. فَإِنَّهَا مَلْعُونَةٌ".
قَالَ عِمْرَانُ: فَكَأَنِّي أَرَاهَا تَمْشِي فِي النَّاسِ، مَا يَعْرِضُ لَهَا أَحَدٌ.
(2595) – 80

Hadits riwayat Imran bin Hushein Radhiyallahu'anh, ia berkata :

Pada suatu peristiwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dalam perjalanan, ada seorang wanita dari kaum Anshar mengendarai unta lalu dia merasa kesal dan mengutuk unta itu. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mendengarnya. Lalu beliau berkata: "Ambillah (turunkanlah) apa yang diatas unta itu dan tinggalkanlah ia karena ia terkutuk!" Kata Imran: "Seakan-akan sampai sekarang saya melihat wanita itu berjalan kaki diantara orang banyak dan tiada seorangpun yang menawarkan kepadanya (untuk naik unta)." (Hadits Shahih Muslim : 2595-08)

حدثنا هارون بن سعيد الأيلي. حدثنا ابن وهب. أخبرني سليمان (وهو ابن بلال) عن العلاء بن عبدالرحمن. حدثه عن أبيه، عن أبي هريرة؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "لَا يَنْبَغِي لِصَدِيقٍ أَنْ يَكُونَ لَعَانًا".
(2597) – 84

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh,:

Bahwasanya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Tiada pantas bagi orang yang benar untuk menjadi seorang yang suka mengutuk." (Hadits Shahih Muslim : 2597-84)

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا معاوية بن هشام عن هشام بن سعد، عن زيد بن أسلم وأبي حازم، عن أم الدرداء، عن أبي الدرداء.
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "إِنَّ اللَّعَّانِينَ لَا يَكُونُونَ شُهَدَاءَ وَلَا شُفَعَاءَ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ".
(2598) – 86

Hadits riwayat Abu Darda' Radhiyallahu'anh,:

Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya orang-orang yang suka mengutuk tidak akan menjadi syuhada dan pembela dihari kiamat. (Hadits Shahih Muslim : 2598-86)

Do'a Nabi Kepada Orang pernah Dikutuk atau Dicaci-maki oleh beliau

حدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا ليث عن سعيد بن أبي سعيد، عن سالم، مولى النصرين. قال: سمعتُ أبا هريرة يُقولُ:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "اللَّهُمَّ! إِنَّمَا مُحَمَّدٌ بَشَرٌ. يَغْضَبُ كَمَا يَغْضَبُ الْبَشَرُ. وَإِنِّي قَدْ اتَّخَذْتُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ تُخْلِفَنِيهِ. فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ آذَيْتَهُ، أَوْ سَبَبْتَهُ، أَوْ جَلَدْتَهُ. فَاجْعَلْهَا لَهُ كِفَارَةً، وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ".

91 – (2601)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Ya Allah! Sesungguhnya Muhammad itu hanyalah manusia biasa, yang bisa marah sebagaimana manusia lain marah. Sesungguhnya aku telah menerima perjanjian yang tidak akan Engkau langgar maka barang siapa dari orang mukmin yang aku caci atau aku laknat atau aku pukul, maka jadikanlah itu sebagai penutup dosa dan ibadah (pendekatan) yang mendekatkannya kepada Engkau dihari kiamat.

(Hadits Shahih Muslim : 2601-91)

Sangat Tercela Orang Yang Bermuka Dua

حدثنا يحيى بن يحيى. قال: قرأت على مالك عن أبي الزناد، عن الأعرج، عن أبي هريرة؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "إِنَّ مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ. الَّذِي يَأْتِي هُوْلَاءَ بِوَجْهِهِ، وَهُوْلَاءَ بِوَجْهِهِ".

98 – (2526)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Bahwasanya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Sesungguhnya termasuk orang yang amat jahat ialah orang yang mempunyai dua muka. Dia datang kepada golongan ini dengan satu muka dan kepada golongan itu dengan muka yang lain.

(Hadits Shahih Muslim : 2526-98)

Dusta yang Haram dan Dusta yang Mubah (boleh)

حدثني حرملة بن يحيى. أخبرنا ابن وهب. أخبرني يونس عن ابن شهاب. أخبرني حميد بن عبدالرحمن بن عوف؛ أَنَّ أُمَّهُ، أُمَّ كَلْثُومَ بِنْتَ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعَيْطٍ، وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ، اللَّاتِي بَايَعْنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْبَرَتْهُ؛

أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ "لَيْسَ الْكَذَابُ الَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ، وَيَقُولُ خَيْرًا وَيُنْمِي خَيْرًا".

قَالَ ابْنُ شَهَابٍ: وَلَمْ أَسْمَعْ يُرَخِّصُ فِي شَيْءٍ مِمَّا يَقُولُ النَّاسُ كَذِبًا إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: الْحَرْبِ، وَالْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ، وَحَدِيثِ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ وَحَدِيثِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا.

101 - (2605)

Hadits riwayat Ummu Kaltsum binti Uqbah Radhiyallahu'anha:

Bahwa ia pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Bukanlah termasuk pendusta orang yang berdusta untuk mendamaikan antara manusia. Dia berkata yang baik dan menyampaikan yang baik pula.

Ibnu Syihab berkata: Aku belum pernah mendengar keringanan berdusta dalam perkataan manusia kecuali dalam tiga hal: Dalam peperangan, Mendamaikan diantara manusia dan Perkataan suami kepada isterinya serta perkataan isteri kepada suaminya.

(Hadits Shahih Muslim : 2605-101)

Haram mengadu-domba di antara manusia

حدثنا محمد بن المثنى وابن بشار. قالوا: حدثنا محمد بن جعفر. حدثنا شعبة. سمعت أبا إسحاق يحدث عن أبي الأحوص، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ:

إِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "أَلَا أَنْبِئُكُمْ مَا الْعِصَةُ؟ هِيَ النَّمِيمَةُ الْقَالَةُ بَيْنَ النَّاسِ". وَإِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "إِنَّ الرَّجُلَ يُصَدِّقُ حَتَّى يُكْتَبَ صَدِيقًا. وَيُكَذِّبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَابًا".

102 - (2606)

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anh:

Sesungguhnya Muhammad Shallallahu alaihi wassalam pernah bersabda: Maukah kamu sekalian aku beritahukan tentang apa itu adhhu? Adhhu adalah perkataan adu-domba yang selalu diucapkan di antara orang banyak. Dan sesungguhnya Muhammad Shallallahu alaihi wassalam juga pernah bersabda: Sesungguhnya seseorang selalu berkata jujur sehingga dia tercatat sebagai orang jujur dan seseorang selalu berdusta sehingga dia dicatat sebagai seorang pendusta

(Hadits Shahih Muslim : 2606-102)

Tentang Berkata Benar dan dusta

حدثنا زهير بن حرب وعثمان بن أبي شيبة وإسحاق بن إبراهيم (قال إسحاق: أخبرنا. وقال الآخرون: حدثنا) جرير عن منصور، عن أبي وائل، عن عبد الله، قال:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ. وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ. وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبُ صِدْقًا. وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ. وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبُ كَذَابًا".

103 - (2607)

Hadits riwayat Abdullah Radhiyallahu'anhu, ia berkata :

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya berkata benar itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan kepada surga. Sesungguhnya seseorang suka berkata benar sampai dituliskan menjadi orang yang amat benar. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu menunjukkan kepada neraka. Sesungguhnya seseorang suka berdusta sehingga dituliskan menjadi orang yang amat pendusta.

(Hadits Shahih Muslim : 2607-103)

Keutamaan orang yang dapat menguasai dirinya ketika marah, dan cara meredakan kemarahan

حدثنا يحيى بن يحيى وعبد الأعلى بن حماد. قالا، كلاهما: قرأت على مالك عن ابن شهاب، عن سعيد بن المسيب، عن أبي هريرة؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ. إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ".

107 - (2609)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:

Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Bukanlah orang kuat itu dengan menang bergulat, tetapi orang yang kuat ialah orang yang dapat menguasai dirinya ketika marah

(Hadits Shahih Muslim : 2609-107)

حدثنا يحيى بن محمد بن العلاء (قال يحيى: أخبرنا. وقال ابن العلاء: حدثنا) أبو معاوية عن الأعمش، عن عدي بن ثابت، عن سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ، قَالَ:

اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَجَعَلَ أَحَدُهُمَا تَحْمَرُ عَيْنَاهُ وَتَنْتَفِخُ أَوْدَاجُهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنِّي لَأَعْرِفُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ الَّذِي يَجِدُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ" فَقَالَ الرَّجُلُ: وَهَلْ تَرَى بِي مِنْ جُنُونٍ؟

قال ابن العلاء: فقال: وهل ترى. ولم يذكر الرجل.

109 – (2610)

Hadits riwayat Sulaiman bin Shurad Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Dua orang pemuda saling mencaci di hadapan Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam lalu mulailah mata salah seorang dari mereka memerah dan urat lehernya membesar. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya aku tahu suatu kalimat yang apabila diucapkan, maka akan hilanglah kemarahan yang didapati yaitu "Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk". Lelaki itu berkata: Apakah engkau menyangka aku orang gila?.

(Hadits Shahih Muslim : 2610-109)

Larangan memukul wajah

حدثنا عبدالله بن مسلمة بن قعنب. حدثنا المغيرة (يعني الحزامي) عن أبي الزناد، عن الأعرج، عن أبي هريرة، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ، فَلْيَجْتَنِبِ الْوَجْهَ".

112 – (2612)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhun, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apabila salah seorang kamu bertengkar dengan saudaranya, maka hindarilah pemukulan wajah.

(Hadits Shahih Muslim : 2612-112)

Ancaman Bagi Orang Yang Suka Menyiksa

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا حفص بن غياث عن هشام بن عروة، عن أبيه، عن هشام بن حكيم بن حزام. قَالَ: مَرَّ بِالشَّامِ عَلَى أَنَسٍ، وَقَدْ أُقِيمُوا فِي الشَّمْسِ، وَصَبَّ عَلَى رُؤُسِهِمُ الزَّيْتُ. فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قِيلَ: يُعَذَّبُونَ فِي الْخَرَاجِ. فَقَالَ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "إِنَّ اللَّهَ يُعَذِّبُ الَّذِينَ يُعَذِّبُونَ فِي الدُّنْيَا".

117 – (2613)

Hadits riwayat Hisyam bin Hakim bin Hizam Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Dia bertemu dengan sekumpulan manusia di Syam (Siria), mereka disuruh berdiri di terik matahari dan keatas kepala mereka dituangkan minyak. Lalu dia bertanya: Ada apakah ini? Orang menjawab: Mereka disiksa karena tidak membayar iuran negara. Kata Hisyam: Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya Allah akan menyiksa orang-orang yang melakukan penyiksaan di dunia.

(Hadits Shahih Muslim : 2613-117)

Menutupi atau Memegangi bagian yang tajam dari Senjata Tajam di tempat umum

حدثنا يحيى بن يحيى وأبو الربيع (قال أبو الربيع: حدثنا. وقال يحيى: - واللفظ له - : أخبرنا) حماد بن زيد عن عمرو بن دينار، عن جابر بن عبد الله؛
أَنَّ رَجُلًا مَرَّ بِأَسْهُمٍ فِي الْمَسْجِدِ. قَدْ أَبْدَى نُصُولَهَا. فَأَمَرَ أَنْ يَأْخُذَ بِنُصُولِهَا، كَيْ لَا يَخْدِشَ مُسْلِمًا.
(2614) - 121

Hadits riwayat Jabir bin Abdullah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Seseorang berlalu di mesjid dengan membawa anak panah lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam berkata kepadanya: Peganglah mata panahnya.

(Hadits Shahih Muslim : 2614-121)

حدثنا هدا بن خالد. حدثنا حماد بن سلمة عن ثابت، عن أبي بردة، عن أبي موسى؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَجْلِسٍ أَوْ سُوقٍ، وَبِيَدِهِ نَبْلٌ، فَلْيَأْخُذْ بِنِصَالِهَا. ثُمَّ لِيَأْخُذْ بِنِصَالِهَا. ثُمَّ لِيَأْخُذْ بِنِصَالِهَا."
(2615) - 123

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anh:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apabila salah seorang kamu lewat di suatu majlis atau di sebuah pasar, sedang ia membawa anak panah, hendaklah dia memegang mata panahnya itu, kemudian hendaklah dia memegang mata panahnya itu, kemudian hendaklah dia memegang mata panahnya itu.

(Hadits Shahih Muslim : 2615-123)

Larangan menghunus senjata ke arah seorang muslim

حدثني عمرو الناقد وابن أبي عمر. قال عمرو: حدثنا سفيان بن عيينة عن أيوب، عن ابن سيرين. سمعتُ أبا هريرة يقول: قال أبو القاسم صلى الله عليه وسلم "مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيهِ بِحَدِيدَةٍ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُلْعَنُهُ. حَتَّى وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ".
(2616) - 125

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Abul Qasim Shallallahu alaihi wassalam pernah bersabda: Barang siapa yang menghunuskan senjata ke arah saudaranya, maka malaikat akan terus mengutuknya sampai ia melepaskannya meskipun dia itu adalah saudara kandungnya sendiri.

(Hadits Shahih Muslim : 2616-125)

حدثنا محمد بن رافع. حدثنا عبدالرزاق. أخبرنا معمر عن همام بن منبه قال: هذا ما حدثنا أبو هريرة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم. فذكر أحاديث منها: وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم "لَا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ إِلَى أَخِيهِ بِالسَّلَاحِ. فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَحَدُكُمْ لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِي يَدِهِ. فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ".
(2617) - 126

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Janganlah salah seorang kamu menghunuskan senjata kepada saudaranya, karena dia tidak tahu jangan-jangan syaitan melepaskan senjata itu dari tangannya (sampai mengenai saudaranya), lalu orang yang menghunus senjata itu jatuh kedalam lubang dalam neraka.

(Hadits Shahih Muslim : 2617-126)

Menyingkirkan Penyakit (duri) dari Jalanan Menyebabkan Masuk Surga

حدثنا يحيى بن يحيى. قال: قرأت على مالك عن سمي، مولى أبي بكر، عن أبي صالح، عن أبي هريرة؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ، وَجَدَ غَصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ، فَأَخْرَهُ. فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ. فَغَفَرَ لَهُ".
(1914) - 127

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Pada suatu ketika seseorang berlalu di jalan raya dan didapatinya sepotong ranting berduri lalu disingkirkannya. Maka karena hal tersebut Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya.

(Hadits Shahih Muslim : 1914-127)

حدثني زهير بن حرب. حدثنا جرير عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هريرة. قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "مرَّ رجلٌ بعَصْنِ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ. فَقَالَ: وَاللَّهِ! لَأَنْحِثَنَّ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لَا يُؤْذِنِهِمْ. فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ".
(128 - 1914)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang laki-laki bertemu dengan sepotong ranting berduri ditengah jalan. Lalu dia berkata: Demi Allah akan aku buang ranting ini supaya jangan membahayakan kepada kaum Muslimin. Karenanya, orang itu dimasukkan kedalam surga.

(Hadits Shahih Muslim : 1914-128)

حدثناه أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عبيدالله. حدثنا شيبان عن الأعمش، عن أبي صالح، عن أبي هريرة، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال "لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ، فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ. كَانَتْ تُؤْذِي النَّاسَ".
(129 - 1914)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya saya melihat seorang yang mondar mandir dalam surga karena memotong sebuah pohon kayu di tengah jalan yang mengganggu (lalu lintas) orang banyak.

(Hadits Shahih Muslim : 1914-129)

Masuk Neraka Karena Seekor Kucing

حدثني عبدالله بن محمد بن أسماء بن عبيد الضبعي. حدثنا جويرة (يعني ابن أسماء) عن نافع، عن عبدالله؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ. سَجَّتْهَا حَتَّى مَاتَتْ. فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارُ. لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَسَقَّتْهَا، إِذْ هِيَ حَبَسَتْهَا. وَلَا هِيَ تَرَكَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ".
(133 - 2242)

Hadits riwayat Abdullah Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Seorang perempuan disiksa karena seekor kucing, dikurungnya sampai mati, lalu karenanya dia masuk neraka. Tidak diberinya makan dan minum ketika dikurungnya dan tidak dilepaskannya untuk memakan kutu-kutu (serangga) di bumi.

(Hadits Shahih Muslim : 2242-133)

Jangan Membuat Orang Putus Harapan Dari Rahmat Allah

حدثنا سويد بن سعيد عن معتمر بن سليمان، عن أبيه. حدثنا أبو عمران الجوني عن جندب؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَ "أَنَّ رَجُلًا قَالَ: وَاللَّهِ! لَا يَغْفِرُ اللَّهُ لِفُلَانٍ. وَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: مَنْ ذَا
الَّذِي يَتَأَلَّى عَلَيَّ أَنْ أَغْفِرَ لِفُلَانٍ. فَإِنِّي قَدْ غَفَرْتُ لِفُلَانٍ. وَأَحْبَبْتُ عَمَلَكَ" أَوْ كَمَا قَالَ.
(2621) - 137

Hadits riwayat Jundab Radhiyallahu'anhū:

Bahwasanya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menceritakan tentang seorang laki-laki yang mengatakan: Demi Allah ! Allah tidak akan mengampuni dosa si Anu.

Sesungguhnya Allah berfirman: Kepada siapakah aku berjanji tidak akan mengampuni si Anu?.

Sesungguhnya Aku telah mengampuni si Anu dan Aku menghapuskan amal engkau.

atau seperti ucapannya (tidak diampuni dosanya).

(Hadits Shahih Muslim : 2621-137)

Larangan Mengucapkan “Telah Binasa Orang-Orang itu”

حدثنا عبدالله بن مسلمة بن قعنب. حدثنا حماد بن سلمة عن سهيل بن أبي صالح، عن أبيه، عن أبي هريرة.
قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم. ح وحدثنا يحيى بن يحيى قال: قرأت على مالك عن سهيل بن أبي
صالح، عن أبيه، عن أبي هريرة؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "إِذَا قَالَ الرَّجُلُ: هَلَكَ النَّاسُ، فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ".
قَالَ أَبُو إِسْحَاقٍ: لَا أَذْرِي، أَهْلَكُهُمْ بِالنَّصْبِ، أَوْ أَهْلَكُهُمْ بِالرَّفْعِ.
(2623) - 139

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhū:

Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apabila seseorang mengatakan: “Orang banyak itu telah binasa” maka orang itulah yang membinasakan mereka.

(Hadits Shahih Muslim : 2623-139)

Berbuat baik kepada tetangga

حدثنا قتيبة بن سعيد عن مالك بن أنس. ح وحدثنا قتيبة ومحمد بن ربح عن الليث بن سعد. ح وحدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا عبدة ويزيد بن هارون. كلهم عن يحيى بن سعيد. ح وحدثنا محمد بن المثني (واللفظ له). حدثنا عبد الوهاب (يعني الثقيفي). سمعت يحيى بن سعيد. أخبرني أبو بكر (وهو ابن محمد بن عمرو بن حزم)؛ أن عمرة حدثته؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ "مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ لِيُورَثَنِي". (2624) - 140

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Jibril senantiasa mewasiatkan aku tentang tetangga sampai aku menduga bahwa ia akan menjadikan tetangga sebagai ahli waris (Hadits Shahih Muslim : 2624-140)

حدثني عبيدالله بن عمر القواريري. حدثنا يزيد بن زريع عن عمر بن محمد، عن أبيه. قال: سَمِعْتُ ابْنَ عَمَرَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِالْجَارِ، حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُنِي". (2625) - 141

Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Jibril senantiasa mewasiatkan kepadaku mengenai tetangga sampai aku mengira bahwa dia akan menjadikan tetangga sebagai ahli waris. (Hadits Shahih Muslim : 2625-141)

حدثنا أبو كامل الجحدري وإسحاق بن إبراهيم - واللفظ لإسحاق - (قال أبو كامل: حدثنا. وقال إسحاق: أخبرنا) عبدالعزيز بن عبدالصمد العمي. حدثنا أبو عمران الجوني عن عبدالله بن الصامت، عن أبي ذرٍّ. قال: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "يَا أَبَا ذَرٍّ! إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً، فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، وَتَعَاهَدْ جِيرَانَكَ". (2625) - 142

Hadits riwayat Abu Dzar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Hai Abu Dzar ! Jika engkau memasak gulai, perbanyaklah kuahnya dan antarkan ketetangga-tetangamu. (Hadits Shahih Muslim : 2625-142)

Disunahkan Bermuka Manis Ketika Menemui Orang

حدثني أبو غسان المسمعي. حدثنا عثمان بن عمر. حدثنا أبو عامر (يعني الخزاز) عن أبي عمران الجوني، عن
عبدالله بن الصامت، عن أبي ذرٍّ. قال:
قال لي النبيُّ صلى الله عليه وسلم "لا تحقرنَّ من المعروفِ شيئاً، ولو أن تلقى أخاك بوجهٍ طلقٍ".
(2626) – 144

Hadits riwayat Abu Dzar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepadaku : Janganlah engkau memandang rendah perbuatan baik sedikitpun, walaupun hanya dengan menemui saudaramu dengan muka manis.

(Hadits Shahih Muslim : 2626-144)

Anjuran memberikan pertolongan dalam perkara yang tidak haram

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا علي بن مسهر وحفص بن غياث عن بريد بن عبدالله، عن أبي بردة، عن
أبي موسى. قال:
كان رسولُ الله صلى الله عليه وسلم، إذا أتاه طالبُ حاجةٍ، أقبلَ على جلسائه فقال "اشفعوا فلتؤجروا".
وليقض الله على لسان نبيه ما أحبَّ".
(2627) – 145

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Apabila Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam didatangi seseorang untuk suatu keperluan, maka beliau menghampiri para sahabat yang sedang berkumpul dan berbincang-bincang lalu bersabda: Bantulah, niscaya kalian akan memperoleh pahala dan Allah akan memenuhi apa yang Dia suka melalui lisan nabi-Nya.

(Hadits Shahih Muslim : 2627-145)

Perumpamaan Berkawan Dengan Orang Baik dan Orang Jahat

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة. حدثنا سفيان بن عيينة عن بريد بن عبد الله، عن جده، عن أبي موسى، عن النبي صلى الله عليه وسلم. ح وحدثنا محمد بن العلاء الهمداني (واللفظ له). حدثنا أبو أسامة عن بريد، عن أبي بردة، عن أبي موسى،

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوءِ، كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ. فَحَامِلِ الْمِسْكِ، إِمَّا أَنْ يُحْدِثَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً. وَنَافِخِ الْكَبِيرِ، إِمَّا أَنْ يَحْرِقَ ثِيَابَكَ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً".

146 - (2628)

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anhu:

Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sesungguhnya perumpamaan berkawan dengan orang saleh dan berkawan dengan orang jahat adalah seperti seorang penjual minyak wangi (misk) dan seorang peniup dapur tukang besi. Penjual minyak wangi, dia mungkin akan memberikan kamu atau kamu akan membeli darinya atau kamu akan mendapatkan aroma harum darinya. Tetapi peniup dapur tukang besi, mungkin dia akan membakar pakaianmu atau kamu akan mencium bau yang tidak sedap.

(Hadits Shahih Muslim : 2628-146)

Keutamaan-Keutamaan berbuat baik kepada anak-anak perempuan

حدثنا محمد بن عبد الله بن قهزاذ. حدثنا سلمة بن سليمان. أخبرنا عبد الله. أخبرنا معمر عن ابن شهاب. حدثني عبد الله بن أبي بكر بن حزم عن عروة، عن عائشة. ح وحدثني عبد الله بن عبد الرحمن بن بهرام وأبو بكر بن إسحاق (واللفظ لهما). قالوا: أخبرنا أبو اليمان. أخبرنا شعيب عن الزهري. حدثني عبد الله بن أبي بكر؛ أن عروة بن الزبير أخبره؛ أن عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت:

جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ، وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا. فَسَأَلْتَنِي فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ. فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا. فَأَخَذَتْهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا. وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا. ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ وَابْنَتَاهَا. فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنِي حَدِيثَهَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنْ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ".

147 - (2629)

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:

Seorang perempuan bersama dua orang putrinya datang kepadaku untuk meminta-minta, namun dia tidak mendapatkan sesuatu apapun dariku kecuali satu buah kurma. Lalu aku pun memberikan buah korma itu kepadanya yang segera ia ambil dan dibagikan kepada kedua orang putrinya sedangkan ia sendiri tidak memakan sedikit pun dari buah korma itu. Kemudian dia pun bangkit dan beranjak pergi bersama kedua putrinya. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam datang menemuiku dan aku ceritakan kepada beliau tentang perilaku wanita tadi. Lalu beliau bersabda: Barang siapa mendapat suatu cobaan berupa anak-anak perempuan kemudian ia berbuat baik terhadap mereka, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka.

(Hadits Shahih Muslim : 2629-147)

حدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا بكر (يعني ابن مضر) عن ابن الهاد؛ أن زياد بن أبي زياد، مولى ابن عياش. حدثه عن عراك بن مالك. سمعته يحدث عمر بن عبدالعزيز عن عائشة؛ أنها قالت: جاءني مسكينة تحمل ابنتين لها. فأطعمتها ثلاث تمرات. فأعطت كل واحدة منهما ثمرة. ورفعت إلى فيها ثمرة لتأكلها. فاستطعمتها ابنتها. فشقت التمرة، التي كانت تريد أن تأكلها، بينهما. فأعجبني شأنها. فذكرت الذي صنعت لرسول الله صلى الله عليه وسلم. فقال "إن الله قد أوجب لها بها الجنة. أو أعتقها بها من النار".

148 – (2630)

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:

Datang kepadaku seorang perempuan miskin membawa dua orang putrinya. Saya berikan kepadanya tiga butir kurma. Lalu diberinya kedua anak itu masing-masing satu butir kurma dan satu lagi diangkatnya kemulut untuk dimakannya. Kemudian kedua anaknya meminta lagi makanan, lalu di baginya kurma yang hendak dimakannya tadi menjadi dua diberikan mereka berdua. Keadaan perempuan tersebut sangat mengagumkan saya. Kemudian saya ceritakan kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam apa yang diperbuat perempuan tadi. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memastikan perempuan itu masuk surga dan dia dibebaskan dari neraka karenanya.

(Hadits Shahih Muslim : 2630-148)

حدثني عمرو الناقد. حدثنا أبو أحمد الزبيري. حدثنا محمد بن عبدالعزيز عن عبيدالله بن أبي بكر بن أنس، عن أنس بن مالك. قال:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "من عال جاريتين حتى تبلغا، جاء يوم القيامة أنا وهو" وضم أصابعه.

149 – (2631)

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Siapa yang memelihara dua anak perempuan dengan baik sampai keduanya dewasa, dia datang dihari kiamat dan aku bersama dengannya begini – sambil mendekatkan dua jarinya.

(Hadits Shahih Muslim : 2631-149)

Keutamaan orang yang ditinggal mati anaknya kemudian ia bersabar

حدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا عبدالعزيز (يعني ابن محمد) عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هريرة؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِنِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ "لَا يَمُوتُ لِإِحْدَاكُنَّ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ فَتَحْتَسِبُهُ، إِلَّا
دَخَلْتَ الْجَنَّةَ". فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: أَوْ اثْنَيْنِ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ "أَوْ اثْنَيْنِ".
(2632) – 151

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh:

Bahwasanya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda kepada perempuan-perempuan dari kaum Anshar: "Seorang kamu yang kematian tiga orang anak dan dia menerima dengan sabar, niscaya dia akan masuk surga." Seorang perempuan di antara mereka mengatakan: Atau dua orang ya Rasulullah! Beliau menjawab: Atau dua orang.

(Hadits Shahih Muslim : 2632-151)

حدثنا أبو كامل الجحدري، فضيل بن حسين. حدثنا أبو عوانة عن عبدالرحمن بن الأصبهاني، عن أبي صالح،
ذكوان، عن أبي سعيد الخدري قال:
جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَهَبَ الرَّجَالُ بِحَدِيثِكَ. فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ
نَفْسِكَ يَوْمًا نَأْتِيكَ فِيهِ. تُعَلِّمَنَا مِمَّا عَلَّمَكَ اللَّهُ. قَالَ "اجْتَمَعْنَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا". فَاجْتَمَعْنَ. فَأَتَاهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّمَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَهُ اللَّهُ. ثُمَّ قَالَ "مَا مِنْكُنَّ مِنْ امْرَأَةٍ تُقَدِّمُ بَيْنَ يَدَيْهَا، مِنْ وَلَدِهَا، ثَلَاثَةً، إِلَّا
كَانُوا لَهَا حِجَابًا مِنَ النَّارِ" فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: وَاثْنَيْنِ. وَاثْنَيْنِ. وَاثْنَيْنِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
"وَاثْنَيْنِ. وَاثْنَيْنِ. وَاثْنَيْنِ".
(2633) – 152

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu'anh, ia berkata:

Seorang wanita datang menemui Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dan berkata: Wahai Rasulullah! Kaum lelaki dapat pergi mendengarkan haditsmu, maka berikanlah kami satu hari dari waktumu agar kami mendatangimu untuk engkau ajarkan kepada kami dari ilmu yang telah Allah ajarkan kepadamu. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Berkumpullah kamu sekalian pada hari ini dan ini! Kemudian mereka pun berkumpul pada hari itu lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam mendatangi mereka dan mengajarkan kepada mereka apa yang telah Allah ajarkan kepada beliau. Kemudian beliau melanjutkan sabdanya: Tidak seorang wanita pun dari kamu sekalian yang ditinggal mati tiga orang anaknya kecuali mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka. Lalu salah seorang wanita bertanya: Dan dua orang anak, dan dua orang anak dan dua orang anak? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menjawab: Dan dua orang anak, dan dua orang anak, dan dua orang anak

(Hadits Shahih Muslim : 2633-152)

Anak-Anak Yang Meninggal Ketika Masih Kecil akan Mengajak Orang tuanya Masuk ke Surga

حدثنا سويد بن سعيد ومحمد بن عبد الأعلى (وتقاربا في اللفظ) قالوا: حدثنا المعتمر عن أبيه، عن أبي السليل،
عَنْ أَبِي حَسَّانَ، قَالَ:

قُلْتُ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: إِنَّهُ قَدْ مَاتَ لِي ابْنَانِ. فَمَا أَنْتَ مُحَدِّثِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثِ تُطِيبُ
بِهِ أَنْفُسَنَا عَنْ مَوْتَانَا؟ قَالَ: قَالَ: نَعَمْ "صَغَارُهُمْ دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ يَتَلَقَى أَحَدُهُمْ أَبَاهُ، - أَوْ قَالَ أَبُويَه -، فَيَأْخُذُ
بِثَوْبِهِ، - أَوْ قَالَ بِيَدِهِ -، كَمَا آخُذُ أَنَا بِصَنْفَةِ ثَوْبِكَ هَذَا. فَلَا يَتَنَاهَى، - أَوْ قَالَ فَلَا يَنْتَهِي -، حَتَّى يَدْخُلَهُ اللَّهُ
وَأَبَاهُ الْجَنَّةَ".

وفي رواية سويد قال: حدثنا أبو السليل. وحدثنيه عبيد الله بن سعيد. حدثنا يحيى (يعني ابن سعيد) عن التيمي،
بهذا الإسناد. وقال: فهل سمعت من رسول الله صلى الله عليه وسلم شيئا تطيب به أنفسنا عن موتانا؟ قال:
نعم.

154 - (2635)

Hadits riwayat Abu Hassan Radhiyallahu 'anhu, ia berkata:

Saya mengatakan kepada Abu Hurairah, bahwa dua orang anakku telah meninggal dunia. Adakah berita (hadits) Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam yang dapat engkau sampaikan kepadaku yang dapat menyenangkan hati kami berkenaan dengan anak kami yang meninggal itu. Abu Hurairah menjawab: Ada! Anak-anak kecil (yang meninggal) menjadi kanak-kanak surga, ditemuinya kedua ibu bapaknya, lalu dipegangnya pakaian ibu bapaknya - sebagaimana saya memegang tepi pakaian ini - dan tidak berhenti (memegang pakaian) sampai Allah memasukkannya dan kedua ibu bapaknya kedalam surga.

(Hadits Shahih Muslim : 2635-154)

Hamba Yang Dicintai Allah dan Yang Dibenci Allah

حدثنا زهير بن حرب. حدثنا جرير عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هُرَيْرَةَ. قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "إِنَّ اللَّهَ، إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا، دَعَا جِبْرِيلَ فَقَالَ: إِنِّي أَحِبُّ فُلَانًا فَأَحِبَّهُ. قَالَ
فِيحِبُّهُ جِبْرِيلُ. ثُمَّ يَنَادِي فِي السَّمَاءِ فَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحِبُّوهُ. فَيَحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ. قَالَ ثُمَّ يُوَضَعُ لَهُ
الْقَبُولُ فِي الْأَرْضِ. وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ فَيَقُولُ: إِنِّي أَبْغُضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ. قَالَ فَيَبْغِضُهُ جِبْرِيلُ. ثُمَّ
يَنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ: إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ. قَالَ فَيَبْغِضُونَهُ. ثُمَّ تُوَضَعُ لَهُ الْبَعْضَاءُ فِي الْأَرْضِ".

157 - (2637)

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya apabila Allah mencintai seorang hamba, maka Dia akan memanggil Jibril dan berkata: Sesungguhnya Aku mencintai si pulan maka cintailah dia! Jibril pun mencintainya. Kemudian dia menyeru para penghuni langit: Sesungguhnya Allah mencintai si pulan, maka cintailah dia! Para penghuni langitpun mencintainya. Kemudian dia pun diterima di bumi. Dan apabila Allah membenci seorang hamba, maka Dia memanggil Jibril dan berkata: Sesungguhnya Aku membenci si pulan, maka bencilah pula dia! Jibril pun membencinya. Kemudian dia menyeru para penghuni langit: Sesungguhnya Allah membenci si pulan, maka bencilah kepadanya. Para penghuni langit pun membencinya. Kemudian kebencianpun merambat ke bumi.

(Hadits Shahih Muslim : 2637-157)

Jiwa manusia Berkumpul Dengan Jiwa Yang Sejenis

حدثنا قتيبة بن سعيد. حدثنا عبدالعزيز (يعني ابن محمد) عن سهيل، عن أبيه، عن أبي هريرة؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "الْأَرْوَاحُ جُنُودٌ مُجَنَّدَةٌ. فَمَا تَعَارَفُ مِنْهَا اتَّخَلَفَ. وَمَا تَنَافَرَ مِنْهَا
اِخْتَلَفَ".

(2638) – 159

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:

Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Arwah (nyawa manusia) itu kumpulan yang berbeda-beda. Mana diantaranya yang sesuai, dia bersatu dan mana yang berlainan, dia berpisah.

(Hadits Shahih Muslim : 2638-159)

Pada Hari Kiamat Seseorang Akan Bersama-sama dengan Orang Yang Dicintainya

حدثنا عبدالله بن مسلمة بن قعنب. حدثنا مالك عن إسحاق بن عبدالله بن أبي طلحة، عن أنس بن مالك؛
أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَا
أَعَدَدْتَ لَهَا؟" قَالَ: حُبُّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ. قَالَ "أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحَبَبْتَ".

(2639) – 161

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu:

Bahwa seorang Arab badui bertanya kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam: Kapankah kiamat itu tiba? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Apa yang telah kamu persiapkan untuk menghadapinya? Lelaki itu menjawab: Cinta Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Kamu akan bersama orang yang kamu cintai

(Hadits Shahih Muslim : 2639-161)

حدثنا عثمان بن أبي شيبة وإسحاق بن إبراهيم (قال إسحاق: أخبرنا. وقال عثمان: حدثنا) جرير عن الأعمش، عن أبي وائل، عن عبد الله قال: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ".
(2640) – 165

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Seorang lelaki datang kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam dan berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencintai suatu kaum namun dia belum dapat bertemu dengan mereka? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menjawab: Seorang akan bersama orang yang dicintai
(Hadits Shahih Muslim : 2640-165)

Pujian Orang Tidak Mengurangi Pahala Suatu Amal

حدثنا يحيى بن يحيى التميمي وأبو الربيع وأبو كامل، فضيل بن حسين - واللفظ ليحيى - (قال يحيى: أخبرنا. وقال الآخرون: حدثنا) حماد بن زيد عن أبي عمران الجوني، عن عبد الله بن الصامت، عن أبي ذر. قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ، وَيَحْمَدُهُ النَّاسُ عَلَيْهِ؟ قَالَ "تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ".
(2642) – 166

Hadits riwayat Abu Dzar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Ada yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam katanya: “Bagaimana pendapat engkau terhadap seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan baik dan orang banyak memujinya karena perbuatannya itu?” Nabi menjawab: “Pujian itu adalah pendahuluan dari berita gembira untuk orang-orang yang beriman.”
(Hadits Shahih Muslim : 2642-166)